

PEMANFAATAN *FLOWCHART* UNTUK KEBUTUHAN DESKRIPSI PROSES BISNIS

Malabay
Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul Jakarta
Jalan Arjuna Utara No. 9, Kebon Jeruk, Jakarta 11510
malabay@esaunggul.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi khususnya dibidang teknologi informatika telah berkembang dan menyentuh seluruh aspek kehidupan proses bisnis. Kemajuan teknologi informatika diharapkan menyelesaikan suatu permasalahan dengan lebih mudah, efektif dan efisien, salah satunya komputer yang dapat dijadikan sebagai media penyimpanan data, pengolahan data dan perolehan informasi. Informasi yang dihasilkan dari suatu rancangan untuk mempermudah pengelolaan data dilakukan dengan gambaran berupa diagram alir atau yang disebut dengan *Flowchart*, sementara *Flowchart* dibuat untuk lebih memahami aliran kegiatan dan dokumen pada suatu proses bisnis. Proses bisnis dapat lebih optimal untuk dipahami dan merealisasikan suatu proses pada sistem yang akan dibangun atau dikembangkan. Dengan adanya *Flowchart*, sistem tersebut diharapkan tercipta sesuai kerangka aliran dan sesuai dengan kondisi proses bisnis yang ada. Fungsi *Flowchart* sangat membantu untuk memberikan gambaran suatu proses produksi agar mudah dipahami dan mudah dilihat berdasarkan urutan langkahnya dari proses yang satu ke proses yang lainnya. Selanjutnya memberikan kesederhanaan pada rangkaian proses untuk memudahkan pemahaman pengguna terhadap informasi yang dibutuhkan terhadap bisnis prosesnya. Bisnis proses adalah suatu proses yang membutuhkan sumber daya berupa: energi, aktivitas, biaya, waktu. Untuk mencapai sesuatu yang akan dicapai dari bisnis proses harus melalui prosedur yang telah ditetapkan.

Kata Kunci : *flowchart*, deskripsi, proses bisnis

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi khususnya dibidang teknologi informatika telah berkembang dan menyentuh seluruh aspek kehidupan proses bisnis. Kemajuan teknologi informatika sekarang ini dapat menyelesaikan suatu permasalahan dengan lebih mudah, efektif dan efisien, salah satunya komputer yang dapat dijadikan sebagai media penyimpanan data, pengolahan data dan perolehan informasi. Informasi yang dirancang untuk mempermudah pengelolaan data dilakukan dengan gambaran diagram alir atau yang disebut dengan *Flowchart*, *Flowchart* dibuat untuk lebih memahami aliran kegiatan dan dokumen pada suatu proses bisnis. Proses bisnis akan lebih optimal dipahami untuk merealisasikan suatu proses pada sistem yang akan dibangun atau dikembangkan. Dengan adanya *Flowchart*, sistem tersebut diharapkan tercipta sesuai kerangka aliran dan sesuai dengan kondisi proses bisnis yang ada.

Flowchart

Flowchart merupakan gambaran berbentuk suatu grafik yang disertai langkah-langkah dan urutan suatu prosedur dari suatu program. *Flowchart* dapat membantu proses analisis, perancangan dan pengkodean untuk memecahkan masalah kedalam bagian-bagian yang lebih kecil untuk pengoperasiannya. *Flowchart* biasanya mempermudah penyelesaian suatu masalah pada evaluasi lebih lanjut. Pengertian lain *Flowchart* dapat dikatakan sebuah diagram dengan simbol-simbol grafis yang menyatakan aliran proses yang menampilkan beberapa langkah-langkah yang disimbolkan atau dapat diartikan sebagai penggambaran secara grafik dari langkah-langkah atau urutan-urutan dari suatu prosedur program yang mempunyai fungsi tertentu. Fungsi *Flowchart* digunakan untuk memberikan gambaran suatu proses produksi agar mudah dipahami dan mudah dilihat berdasarkan urutan langkahnya dari proses yang satu ke proses yang lainnya. Selanjutnya memberikan kesederhanaan pada rangkaian proses untuk memudahkan pe-

mahaman pengguna terhadap informasi yang dibutuhkan. Adapun petunjuk pembuatan *Flowchart* adalah sebagai berikut:

1. *Flowchart* digunakan atau digambarkan dengan halaman atas ke bawah dan dari kiri ke kanan.
2. Kegiatan yang digambarkan harus dapat dimengerti oleh penggunanya.
3. Harus ada kejelasan untuk awal dan akhirnya.
4. Tahapan dari aktivitas harus diuraikan dengan menggunakan deskripsi kata kerja.
5. Tahapan langkah dari kegiatannya harus berada pada urutan yang tepat.
6. Ruang lingkup kegiatan yang berjalan harus ditelusuri dengan seksama.
7. Disarankan penggunaan simbol-simbol *Flowchart* yang baku.

Jenis-Jenis *Flowchart*

Flowchart dapat dibagi ke beberapa jenis diantaranya :

1. *Flowchart* Sistem (*System Flowchart*),

Merupakan diagram yang menggambarkan alur kerja atau kegiatan sedang dikerjakan suatu sistem secara keseluruhan. *Flowchart* ini merupakan deskripsi secara grafik dari tahapan beberapa prosedur yang terkombinasi dan membentuk suatu sistem. *Flowchart* Sistem dapat terdiri atas data yang mengalir pada sistem dan terdapat proses transformasi data. Data dan proses pada *Flowchart* sistem dapat digambarkan secara *online* atau *offline*.

2. *Flowchart* Program (*Program Flowchart*).

Flowchart Program dihasilkan dari *Flowchart* Sistem. *Flowchart* Program merupakan keterangan yang terinci tentang bagaimana setiap tahapan program atau prosedur sesungguhnya akan atau telah dilaksanakan dan sekaligus menunjukkan setiap tahapan kegiatan pada urutan yang tepat.

Seorang programmer menggunakan *Flowchart* program untuk mendeskripsikan

urutan instruksi dari program komputer. Sementara seorang analis sistem menggunakan *Flowchart* program untuk menggambarkan urutan tugas-tugas suatu *job* pada suatu prosedur.

3. *Flowchart* Skematik (*Schematic Flowchart*)

Flowchart Skematik hampir sesuai dengan *Flowchart* Sistem yang mendeskripsikan suatu sistem. *Flowchart* Skematik ini tidak sekedar menggunakan simbol-simbol *Flowchart* yang standar, melainkan menggunakan gambar-gambar komputer, perlengkapan lain yang digunakan pada sistem. *Flowchart* Skematik ditujukan untuk digunakan sebagai komunikasi antara seorang analis sistem dengan seseorang yang tidak familiar dengan *Flowchart* konvensional.

4. *Flowchart* Dokumen (*Document Flowchart*).

Flowchart dokumen menelusuri alur dari data yang ditulis dari sistem. *Flowchart* dokumen mempunyai kegunaan utamanya adalah menelusuri alur sistem dari satu bagian ke bagian lainnya yaitu bagaimana alur diproses, dicatat dan disimpan.

5. *Flowchart* Proses (*Process Flowchart*).

Flowchart Proses merupakan suatu teknik deskripsi rekayasa yang memecahkan masalah dengan langkah-langkah sesuai pada suatu prosedur atau sistem. *Flowchart* Proses digunakan oleh perekayasa untuk mempelajari dan mengembangkan proses-proses pembentukan deskripsi. Pada analisis sistem, *Flowchart* proses sangat efektif untuk digunakan menelusuri alur suatu laporan atau form.

Simbol-Simbol *Flowchart*

Simbol-simbol *Flowchart* yang biasanya dipakai adalah simbol-simbol *Flowchart* standar seperti dibawah ini :

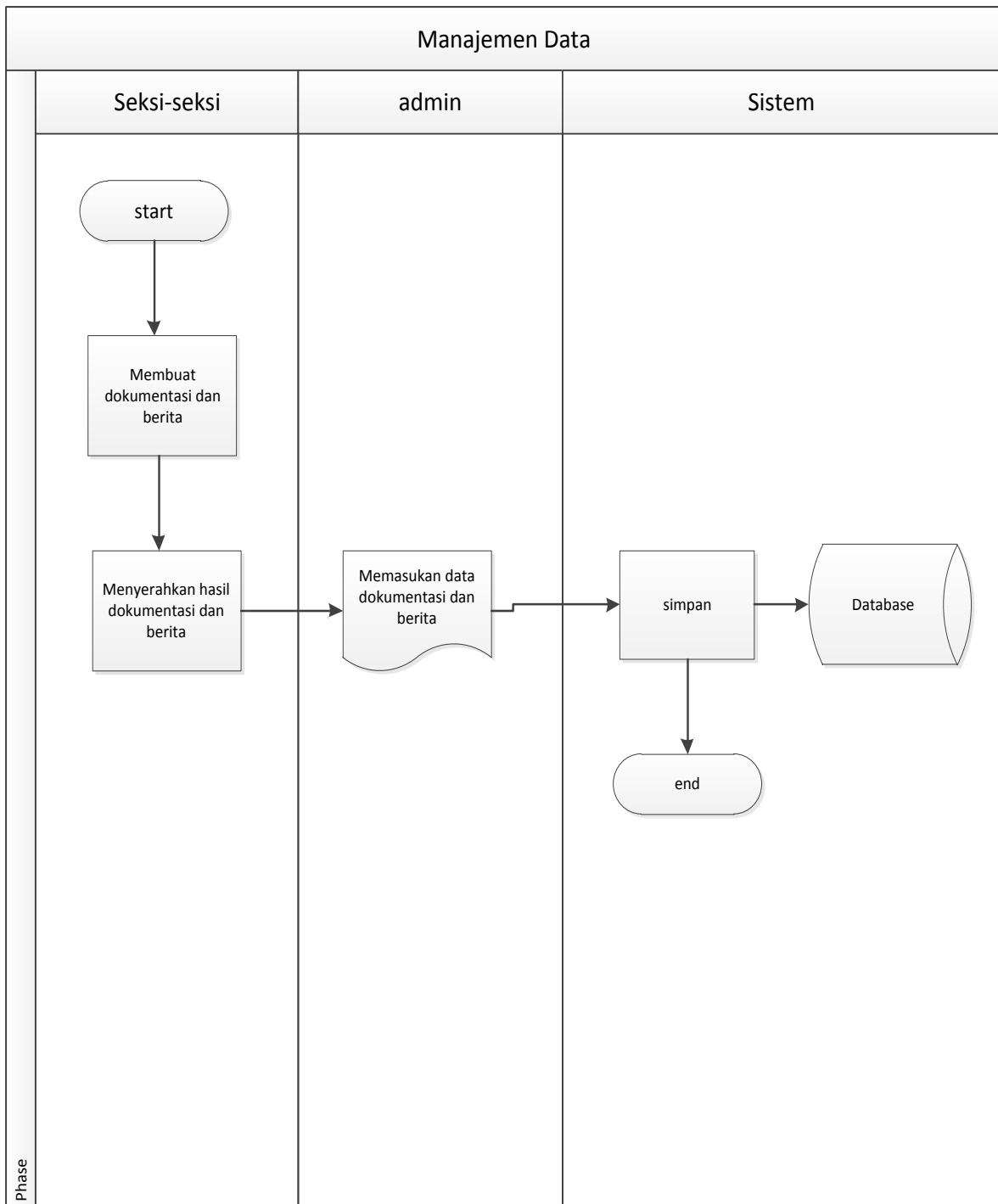
Gambar	Fungsi	Gambar	Fungsi
	Proses		Card
	Proses pilihan		Punched tape
	Keputusan		Summing Junction
	Input Data dan Output Informasi		Or
	Predefine Proses		Collate
	Internal Storage		Sort
	Dokumen		Extract
	MultiDokumen		Merge
	Terminator (mulai dan Akhir)		Storage Data
	Preparasi		Delay
	Manual Input		Sequential Access Storage
	Manual Operasi		Magnetic Disk
	Penghubung		Direct Access Storage
	Off Page Penghubung		Display

Gambar 1
Simbol dan fungsi Flowchart

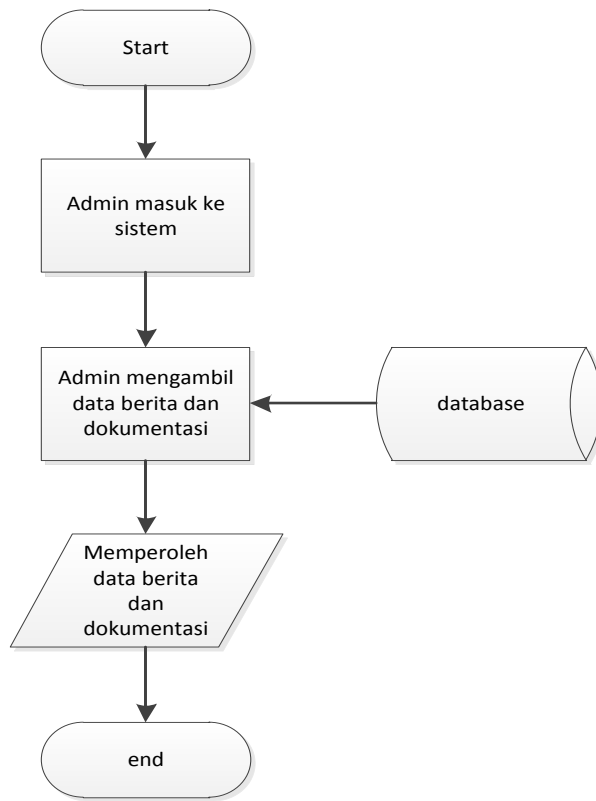
Bisnis Proses

Bisnis proses adalah suatu proses yang membutuhkan sumber daya berupa: energi, aktivitas, biaya, waktu. Untuk mencapai sesuatu yang akan dicapai dari bisnis proses harus melalui prosedur yang telah ditetapkan. Tujuan dari penerapan bisnis proses dapat berupa: sistem Prosedur sangat jelas dan mudah untuk dipahami, pengendalian antar bagian harus berjalan dengan baik. Untuk mendapatkan tujuan dari bisnis proses diperlukan paparan yang lebih rinci dari setiap bisnis proses ke dalam prosedur yang sering disebut sebagai *Standard Operating Procedure (SOP)*. Pembuatan SOP dapat ini ditentukan melalui kondisi yang sedang berlangsung dilapangan dengan maksud dapat memberikan gambaran

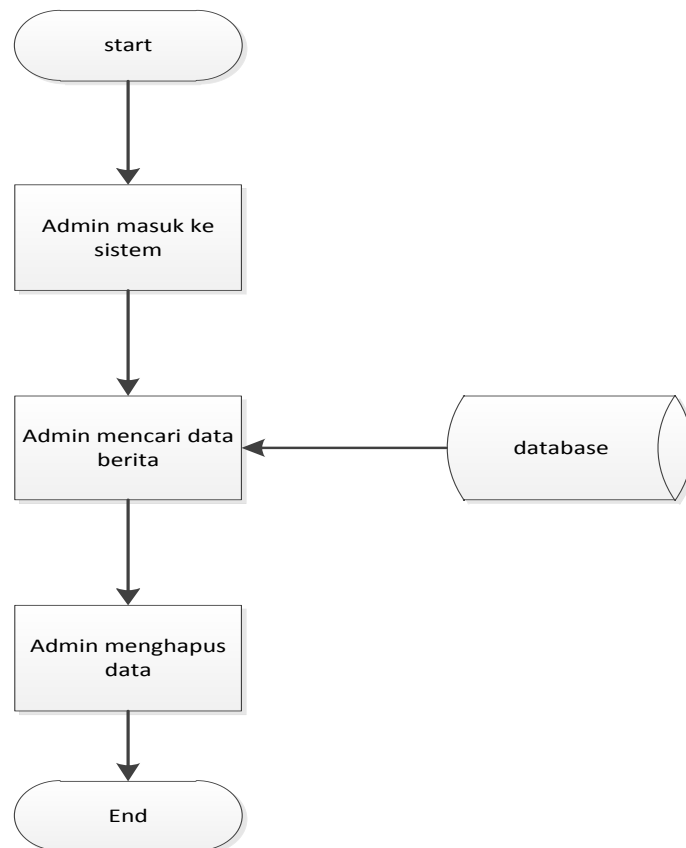
aktivitas yang dikerjakan selama ini. Kemudian aktivitas tersebut dapat disusun berdasarkan kesesuaian urutan aktivitas yang dilakukan dilapangan. Tahapan selanjutnya melakukan analisis jika ditemukan ada kejadian yang kurang sesuai pada SOP tersebut. Jika ada penemuan tersebut maka metode kerja dilapangan perlu dilakukan analisis perbaikan, namun jika SOP (*Standard Operating Procedure*) terdapat penemuan yang masuk kategori kesalahan total maka perlu dilakukan perevisian SOP (*Standard Operating Procedure*). Berikut beberapa contoh pemanfaatan *flowchart* untuk mendeskripsikan bisnis proses guna membantu pembangunan atau pengembangan aplikasi.



Gambar 2
Manajemen data



Gambar 3
Pengambilan data berita dan dokumentasi



Gambar 4
Penghapusan berita dan dokumentasi

Kesimpulan

Dari hasil pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa suatu kegiatan yang memanfaatkan *flowchart* sebagai gambaran aktifitasnya dan menyesuaikan dengan kebutuhan informasi pada kegiatan bisnis prosesnya maka diharapkan dapat membantu mempermudah kegiatan lainnya pada sisi pembangunan atau pengembangan aplikasi.

Daftar Pustaka

- Pressman, Roger S. (2010). *Software Engineering: practitioners approach (7th edition)*. New York: McGraw-Hill.
- Ryaldhi, Ahmad Juniar. (2015). Analisis dan Pengembangan Sistem Basis Data Kehumasan Studi Kasus SUDIN KOMINFOMAS Walikota Administrasi Jakarta Barat. *Tugas Akhir* (tidak dipublikasikan). Jakarta: Universitas Esa Unggul.
- Rochaety, Eti, Ridwan Z., Faizal dan Setyowati, Tupi. (2013). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Stanley E. Portny, PMP. (2010). *Project Management For Dummies*. Indianapolis, Indiana: Wiley Publishing Inc.
- Widodo, Prabowo Pudjo dan Heriawati. (2011). *Menggunakan UML*. Bandung: Penerbit Informatika.
- Witasari, Erlina. (2014). *Aplikasi Manajemen Proyek Berbasis Web*. Jakarta: Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul.
- Tavri D. Mahyusir. (1989). *Analisa Perancangan Sistem Pengolahan Data*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Yourdon Edward. (1989). *Modern Structur Analisis*. Prentice-Hall, Inc.